

ABSTRAK

Pada tahun 2021, penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sehingga membuat 89% dari penduduk Indonesia menggunakan *smartphone*. Hal ini membuat peran yang dimainkan oleh *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting. Setelah berakhirnya masa pandemi Covid-19 pada Juni 2023, masyarakat Indonesia beralih secara signifikan ke platform digital dalam mencari dan membeli barang serta jasa, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pokok dan kesehatan. Toko retail yang menawarkan layanan pesan antar untuk kebutuhan sehari-hari masih menggunakan metode pemesanan yang melibatkan pesan teks atau aplikasi pesan. Metode pemesanan ini dinilai kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam proses *input* transaksi bagi pihak toko. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan merancang dan membangun aplikasi pemesanan *online* khusus untuk toko BEKADO berbasis *Android*. Penelitian ini menggunakan metode *Scrum* untuk pengembangan aplikasi. Tahapannya melibatkan membuat *item backlog* berdasarkan *requirements* dari wawancara dengan pihak BEKADO, membaginya ke dalam *sprint*, kemudian menguji setiap *item backlog* setelah selesai dikerjakan menggunakan *unit testing*, lalu menguji aplikasi yang telah selesai dikembangkan menggunakan *User Acceptance Test* (UAT). Penelitian ini menghasilkan nilai dari UAT sebesar 91.24% dan dapat memperbarui metode pemesanan pada toko BEKADO sehingga dapat membantu operasional saat menggunakan layanan pesan antarnya.

Kata kunci : Aplikasi Pemesanan, *Android*, Metode *Scrum*, *User Acceptance Test* (UAT)